

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sektor unggulan perekonomian untuk pembangunan daerah Kabupaten Majalengka dengan menggunakan metode analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP), analisis *Shift Share*, analisis *Location Quotient* (LQ), analisis *Overlay*, analisis *Klassen Typology* dan analisis SWOT. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan perbandingan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Majalengka pada tahun 2010 dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2010.

Hasil penelitian dari analisis MRP, analisis LQ, analisis *Overlay* dan analisis *Klassen Typology* menunjukkan bahwa pertumbuhan serta kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Majalengka sebagai sektor basis serta yang memiliki kriteria sektor unggulan yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, disusul sektor perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor, dan sektor konstruksi. Hasil penelitian dari analisis SWOT, strategi kebijakan pembangunan sektor unggulan untuk meningkatkan perekonomian daerah dengan potensi sektor basis, meningkatkan kualitas pelayanan yang ada pada bidang pendidikan, pelayanan bidang kesehatan, bidang sarana dan prasarana publik serta meningkatkan daya saing dalam perekonomian daerah.

***Kata kunci:*** Sektor unggulan, Model Rasio Pertumbuhan, *Shift Share*, *Location Quotient*, *Overlay*, *Klassen Typology*, SWOT.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the leading sector of the economy to regional development Majalengka using the method of analysis Growth Ratio Model (MRP), shift share analysis, Location Quotient (LQ), Overlay analysis, Klassen Typology analysis and SWOT analysis. The analysis is done by using the ratio of the GDP Constant Prices Top of Majalengka in 2010 and the GDP Constant Prices Top of West Java province in 2010.*

*The results of the analysis of MRP, LQ analysis, analysis Overlay and analysis Klassen Typology indicates that my growth as well as the biggest contribution to the GDP Majalengka as a sector basis as well as the criteria leading sectors namely agriculture, forestry and fisheries, followed by the sector of wholesale and retail trade and repair cars and motorcycles, and construction sectors. The results of the SWOT analysis, strategy development policy leading sectors to boost the regional economy with the potential of a sector basis, improving the quality of existing services in the field of education, ministry of health, public infrastructure and facilities as well as improving the competitiveness of the regional economy.*

**Keywords:** *Leading Sector, Growth Ratio Model, Shift Share, Location Quotient, Overlay, Klassen Typology, SWOT.*